Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Vol 4 No 1 Juni 2022 | e-ISSN 2716-2249 | p.57-64

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Facrul Rozi
Fakultas Ekonomi, Universitas Dharmawangsa, Medan
e-mail: facrulrozi@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara penghargaan finansial, pengakuan professional, pelatihan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa. Metode pemilihan sampel menggunakan purpossive, jumlah sampel yang digunakan adalah 85 data sampel. Penelitian ini dianalisis menggunakan model persamaan struktural (SEM) berdasarkan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan professional, pelatihan professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP.

Kata kunci : Minat Mahasiswa, Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional, Pelatihan Professional.

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence between financial rewards, professional recognition, professional training on accounting students' interest in becoming auditors at KAP. The population of this study were undergraduate accounting students at the Faculty of Economics, Dharmawangsa University. The sample selection method uses purposive, the number of samples used is 65 sample data. This study was analyzed using a structural equation model (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results showed that financial rewards, professional recognition professional training have a positive and significant effect on the interest of accounting students to become auditors at KAP.

Key words : Student Interest, Financial Awards, Professional Recognition, Professional Training.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan karier profesi menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa yang baru lulus dalam dunia pendidikan, berbagai macam faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam proses pemilihan karir menjadi hal yang sangat menarik dapat diteliti, karena perencanaan/pemilihan profesi menjadi dasar terpenting bagi seorang mahasiswa agar ilmu yang didapatnya dapat dipergunakan sesuai dengan pendidikannya. Hal ini lah yang menjadikan pemilihan karir profesi menjadi salah satu aspek penting bagi mahasiswa akuntansi yang tentunya berpengaruh terhadap minat profesi dalam suatu bidang pekerjaan, beberapa profesi akuntansi yang dapat dipilih sesuai dengan dasar akuntansi auditor internal perusahaan, auditor eksternal (KAP), konsultan pajak, dan lainnya.

Berdasarkan KBBI, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan (Putra, 2017) Minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap orang, benda ataupun kegiatan yang secara sadar timbul dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya suatu paksaan. Maka minat dalam hal profesi dapat kita artikan sebagai keinginan seseorang dalam menentukan profesi yang akan dipilih tanpa adanya paksaan. (Sinaga & Isgiyarta, 2012) profesi audit memiliki peranan penting di tengah masyarakat, hal ini dikarenakan audit menciptakan

transparansi dalam perusahaan dan merupakan manfaat yang akan didapat oleh masyarakat. (Al-hafis, 2017) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik seperti; penghargaan finansial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pelatihan professional.

Penghargaan finansial ataupun gaji menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan minat mahasiswa terhadap profesi. Perolehan penghargaan profesi fisik seperti halnya gaji dapat meningkat minat mahasiswa akan profesi tersebut seperti halnya semakin baik/tinggi gaji yang diterima maka besar pula minat mahasiswa akan profesi yang dituju tersebut. Pengakuan professional menggambarkan seseorang diakui memiliki keahlian tertentu yang tidak dimiliki orang lain terhadap profesi tersebut hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi minat mahasiswa akan pengakuan professionalnya. Faktor lainnya seperti pelatihan professional yang dapat meningkatkan keahlian terhadap prestasi. Setiap kantor akuntan publik tentunya berharap akan kemajuan ataupun peningkatan setiap auditornya sehingga pelatihan-pelatihanpun menjadi agenda rutin yang akan diberikan, dan setiap kantor juga berbeda-beda dalam memberikan fasilitas pelatihan-pelatihan tersebut hal ini juga menjadi daya tarik tersendiri akan minat mahasiswa menjadi auditor di kantor akuntan publik.

Berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) tahun 2014 terkait sebaran auditor eksternal berdasarkan kelompok usia, menunjukkan presentase auditor eksternal tertinggi yaitu, usia 59 tahun ke atas dengan jumlah 32% dari populasi, kedua pada usia 40-49 tahun dengan jumlah 29%, ketiga pada usia 50-59 tahun dengan jumlah 29%, keempat pada usia 30-39 tahun dengan jumlah 12% dan terakhir jumlah auditor eksternal berusia produktif dibawah 30 tahun hanya berjumlah 1 %. Rendahnya minat mahasiswa baru lulus atau tingkat akhir (usia produktif) menjadi auditor eksternal dimugkinkan terdapat beberapa alasan, baik faktor internal maupun eksternal. Diperkuat dengan hasil penelitian sekitar (Kemalasari et al., 2021) dimana sebesar 33 % mahasiswa berminat untuk menjadi auditor eksternal, sementara 25% lainnya masih ragu-ragu, dan sisanya sebanyak 42% tidak berminat menjadi auditor eksternal. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis penghargaan finansial, pengakuan professional, pelatihan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa.

2. TINJAUAN LITERATUR

Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan minat sebagai suatu kesukaan, perhatian, atau kecenderungan hati yang tinggi pada sesuatu. (Putra, 2017) Minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap orang, benda ataupun kegiatan yang secara sadar timbul dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya suatu paksaan. Sehingga mahasiswa dalam menentukan minat profesinya dapat dipilih sesuai dengan keinginannya. Maka dari itu penting untuk seseorang mahasiswa memiliki minat akan karir yang digelutinya untuk mencapai suatu kepuasan kerja.

Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial yang baik dapat meningkat minat mahasiswa akan profesi yang akan dipilihnya. Seperti halnya (Nujjoo & Meyer, 2012) karyawan dapat secara langsung dipuaskan dengan imbalan uang karena mereka secara finansial dapat memenuhi kebutuhan dasar langsung mereka bersama dengan kebutuhan dan keinginan pribadi lainnya. Dan juga (Shibly & Weerasinghe, 2019) insentif keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi kerja karyawan.

Pengakuan Professional

Pernyataan (ENIC-NARIC, n.d.) dimana pengakuan profesional adalah pengakuan kualifikasi asing untuk tujuan pekerjaan dalam profesi tertentu. Pengakuan kualifikasi untuk tujuan profesional (ketenagakerjaan) sangat bergantung pada apakah profesi tersebut diatur atau tidak diatur di dalam suatu negara tertentu. Setiap Negara memiliki persyaratan tersendiri dan harus dipenuhi untuk dapat mempraktekkan profesinya seperti di Indonesia untuk dapat menjadi seorang Akuntan Publik (AP) maka seorang auditor harus memenuhi persyaratan yang sudah di tetukan di tempat dia melakukan pekerjaan audit.

Pelatihan Professional

Menurut (Jaya et al., 2018) menjelaskan bahwa pelatihan profesional merupakan salah satu fasilitas yang akan diterima seorang profesi agar dapat meningkatkan keahlian, pengembangan diri, agar dapat meningkatkan prestasi. Berbagai pelatihan yang biasa didapat oleh seseorang untuk dapat meningkatkan profesinya seperti, pelatihan di luar ataupun didalam instansi, dan juga variasi terkait pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam bekerja. Sehingga pemilihan profesi akuntan publik dalam memantapkan diri, keberadaan pelatihan kerja sangat diperlukan dalam membentuk ataupun mengembangkan kariernya.

3. METODE

Penelitian ini merupakan studi empiris pada mahasiswa S1 jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan. (Sugiyono, 2016) populasi merupakan wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, yakni dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive non random sampling* dengan kriteria mahasiswa S1 jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan. yang berada pada semester akhir (semester 5 ke atas) dan sudah mengambil mata kuliah auditing.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut pengukuran yang berbeda pada tanggapan responden akan memberikan gambaran nilai dasar, nilai paling ekstrim, normal (*mean*), dan standar deviasi (*standar deviasi*) untuk setiap faktor kepatuhan perpajakan, *e-filing*, sosialisasi perpajakan dan penguasaan teknologi informasi diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Minat Mahasiswa (Y)	85	23	45	40.64	5.042
Penghargaan Finansial (X1)	85	23	40	35.53	4.349
Pengakuan Professional (X2)	85	21	35	30.98	3.681
Pelatihan Professional (X3)	85	19	30	26.90	2.964

Sumber: data diolah 2022

Hasil Penelitian Analisis (*Outer Model*)

Dalam mengestimasi derajat legitimasi dan kualitas dalam setiap penanda yang digunakan dalam tinjauan, para peneliti ahli dibidang statistik dalam mengestimasi model eksternal menggunakan 3 teknik estimasi, yaitu melalui *convergent validity*, *discriminante validity*, *composite reliability* yaitu sebagai berikut.

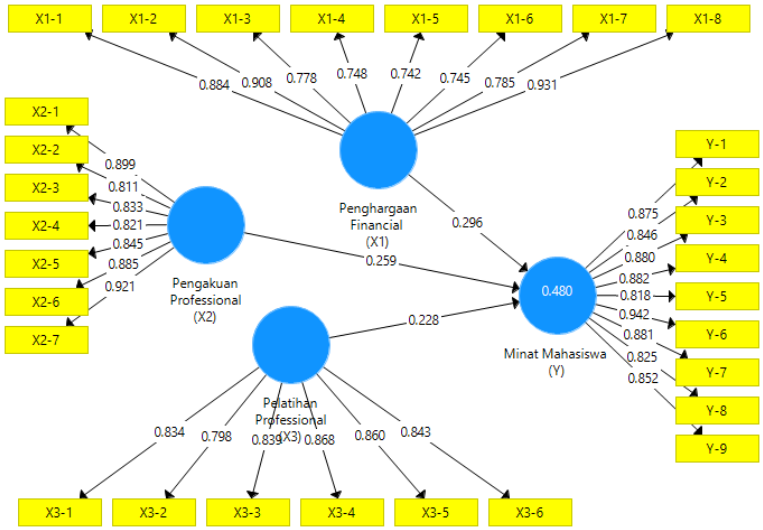

Gambar 1. First Outer Loading

Dari *output* analisis diatas dapat dievaluasi *outer model* dengan melakukan uji *convergent validity, discriminante validity, composite reliability* sebagai berikut:

Convergent validity

Tabel 2. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Role Of Thumb	Loading Faktor	Kesimpulan
Minat Mahasiswa (Y)	Y1	0.7	0.875	Valid
	Y2	0.7	0.846	Valid
	Y3	0.7	0.88	Valid
	Y4	0.7	0.882	Valid
	Y5	0.7	0.818	Valid
	Y6	0.7	0.942	Valid
	Y7	0.7	0.881	Valid
	Y8	0.7	0.825	Valid
	Y9	0.7	0.852	Valid
Penghargaan Financial (X1)	X1-1	0.7	0.884	Valid
	X1-2	0.7	0.908	Valid
	X1-3	0.7	0.778	Valid
	X1-4	0.7	0.748	Valid
	X1-5	0.7	0.742	Valid
	X1-6	0.7	0.745	Valid
	X1-7	0.7	0.785	Valid
	X1-8	0.7	0.931	Valid
Pengakuan Professional (X2)	X2-1	0.7	0.899	Valid
	X2-2	0.7	0.811	Valid
	X2-3	0.7	0.833	Valid
	X2-4	0.7	0.821	Valid
	X2-5	0.7	0.845	Valid
	X2-6	0.7	0.885	Valid
	X2-7	0.7	0.921	Valid

Pelatihan Professional (X3)	X3.1	0.7	0.834	Valid
	X3.2	0.7	0.798	Valid
	X3.3	0.7	0.839	Valid
	X3.4	0.7	0.868	Valid
	X3.5	0.7	0.86	Valid
	X3.6	0.7	0.843	Valid

Sumber: data diolah 2022

Dilihat dari tabel 2 di atas, dapat kita lihat bahwa semua *indicator-indicator* di setiap variabelnya seperti: minat mahasiswa, penghargaan finansial, pengakuan professional dan pelatihan professional memenuhi nilai *loading factor*, dimana nilai loading faktornya semua lebih besar dari 0,7 yang merupakan dari nilai *role of thumb*. Hal ini menandakan setiap indikator-indikator dalam variabelnya valid dalam *convergent validity.*

Discriminante Validity

Tabel 3. Discriminante Validity

Variabel	Role Of Thumb	Nilai (AVE)
Minat Mahasiswa (Y)	0,5	0.753
Penghargaan Finansial (X1)	0,5	0.670
Pengakuan Professional (X2)	0,5	0.740
Pelatihan Professional (X3)	0,5	0.707

Sumber: data diolah 2022

Dilihat dari tabel 3 diatas, dapat diperjelas bahwa semua Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) > 0,50. Jadi semua perkembangan memenuhi prasyarat dalam uji *Discriminant Validity*, sehingga dapat dilanjutkan pada pemeriksaan selanjutnya.

Composite Reliability

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Nilai (composite reliability)
Minat Mahasiswa (Y)	0.965
Penghargaan Finansial (X1)	0.942
Pengakuan Professional (X2)	0.952
Pelatihan Professional (X3)	0.935

Sumber: data diolah 2022

Dilihat dari tabel 4 diatas, dapat diperjelas bahwa nilai *composite reliability* pada variabel minat mahasiswa, penghargaan finansial, pengakuan professional dan pelatihan professional masing-masing sebesar 0,965; 0,942; 0,952 dan 0,935. Seluruh nilai reliability construct-nya > 0,70. Maka dalam hal ini keberadaan variabel memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang dinilai memenuhi standar melalui *convergent validity*, *discriminante validity*, *composite reliability* maka, model ideal telah diperoleh sesuai dengan struktur perhitungan eksplorasi, selanjutnya, *inner model* akan dilakukan. Dalam menilai *inner model*, cenderung dikomunikasikan melalui diagram jalur, menggunakan investigasi *bootstraping* dalam mengevaluasi nilai koefisien jalur pada *P-value* dan *R-square* dapat dilihat di bawah ini:

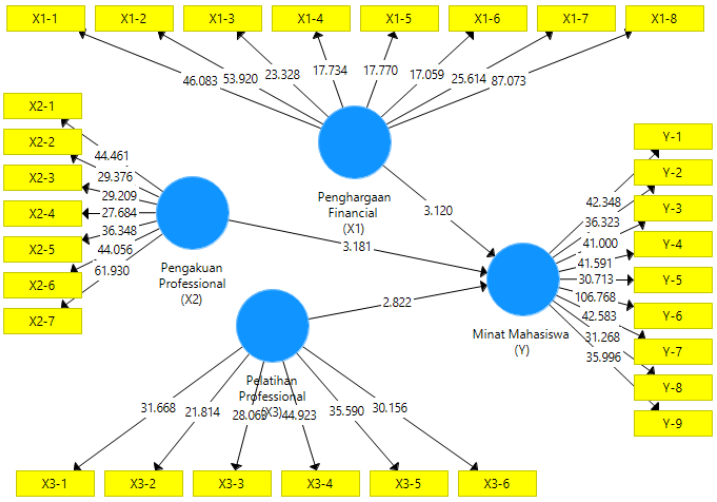

Gambar 2. Bootstraping Outer Algoritma PLS Nilai Koefisien Path

Hasil Uji Nilai R-Square (R^2)

Berdasarkan hasil *output PLS* dapat diketahui nilai *R-square* tanpa moderasi maupun dengan efek moderasi sebagai berikut.

Tabel 5. R Square

Variabel	R-*Square*
Minat Mahasiswa (Y)	0.480

Sumber: data diolah 2022

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai *R-Square* pada variabel minat mahasisawa 0,480. Maka model eksplorasi berada pada klasifikasi sedang. dimana ukuran R-Squre jika *Rule of Thumb* adalah 0,67, model eksplorasi dalam kelas solid, 0,33 model pengujian dalam klasifikasi sedang, 0.19 model eksplorasi berada pada klasifikasi lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Hasil Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *P-value* yang dihasilkan dari proses *bootstrapping*. Adapun asil proses *bootstrapping* program *Smart PLS* dapat dillihat sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Original Sampel	t-Statistik	P-Value	Keputusan
X1 --------> Y	0.296	3.12	0.002	H0 Ditolak
X2 --------> Y	0.259	3.181	0.002	H0 Ditolak
X3---------> Y	0.228	2.822	0.005	H0 Ditolak

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa ketentuan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *original sample* sebagai nilai *coefficient* atau disebut juga nilai *beta*. Dalam menetapkan penerimaan atau penolakan pada H0 dalam pengujian hipotesis, dapat dilihat dari nilai pada kolom *T-statistic* maupun nilai pada kolom *P-values*. Adapun ketentuannya dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai *P-value* dengan ketentuan jika < 0,05, dimana kesimpulannya tolak H0, dan dinyatakan terdapat pengaruh signifikan begitu juga sebaliknya.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa

Hasil uji hipotesis penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pada tabel 6 dapat kita lihat nilai *P-value*, dengan ketentuan *P-value* < 0,05, berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai 0,002 < 0,05. Ketentuannya H0 ditolak, maka disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan (Jaya et al., 2018) dan studi (Al-hafis, 2017) menyatakan bahwa penghargaan professional berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menggambarkan penghargaan finansial yang diterima saat menjadi seorang akuntan publik sangat baik. Hal inilah yang menjadi pertimbangan mahasiswa sehingga berminat memilih karier sebagai akuntan publik, dimana semakin besar penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin besar kepuasan yang didapat.

Pengaruh Pengakuan Professional terhadap Minat Mahasiswa

Hasil uji hipotesis pengakuan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pada tabel 6 dapat kita lihat nilai *P-value*, dengan ketentuan *P-value* < 0,05, berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai 0,002 < 0,05. Ketentuannya H0 ditolak, maka disimpulkan bahwa pengakuan professional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan (Jaya et al., 2018) dan (Al-hafis, 2017) menyatakan bahwa pengakuan professional berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan seorang mahasiswa dalam pemilihan profesi juga mengharapkan suatu pengakuan atas profesi yang sedang di jalankannya terlebih lagi jika dalam suatu profesi tersebut berprestasi dan mengembangkan diri.

Pengaruh Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa

Hasil uji hipotesis pelatihan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pada tabel 6 dapat kita lihat nilai *P-value*, dengan ketentuan *p-value* < 0,05, berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai 0,005 < 0,05. Ketentuannya H0 ditolak, maka disimpulkan bahwa pelatihan professional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan (Jaya et al., 2018) dan (Al-hafis, 2017) menemukan bukti bahwa pelatihan professional diharapkan mampu menjadikan mahasiswa menjadi lebih profesional dalam melakukan suatu pekerjaan. hal ini tentu saja berhubungan dengan peningkatan keahlian seseorang sehingga dapat berprestasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut; pertama, penghargaan professional berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan semakin besar penghargaan professional yang diberikan maka minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik semakin besar; kedua, pengakuan professional berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini

menandakan semakin besar pengakuan professional yang diberikan maka minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik semakin besar, dan ketiga, pelatihan professional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan semakin besar pelatihan professional yang diberikan maka minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik semakin besar. Berdasarkan kesimpulan sebelumnya maka saran yang diberikan adalah, bagi KAP dan asosiasi profesi akuntan di Indonesia diharapkan sinergi secara bersama-sama dapat memberikan informasi tentang pelatihan yang akan diselenggarakan, penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih menggali lagi faktor-faktor untuk menambah variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa, dan juga memperbanyak sampel dengan mengkombinasikan dengan beberapa universitas lain agar dapat memperbesar sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Al-hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia.

ENIC-NARIC. (n.d.). *Professional Recognition*. https://www.enic-naric.net/page-professional-recognition#:~:text=Professional recognition is the recognition, regulated in the host country.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square konsep teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.

Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *14*(April), 180–193.

Kemalasari, R. Y., Susilowati, D., & Widianingsih, R. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Auditor Eksternal Dengan Pertimbangan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri Di Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, *23*(3), 77–98.

Nujjoo, A., & Meyer, I. (2012). The relative importance of different types of rewards for employee motivation and commitment in South Africa. *SA Journal of Human Resource Management*, *10*(2), 1–10. https://doi.org/10.4102/sajhrm.v10i2.442

Putra, U. Y. (2017). Tipe kepribadian mahasiswa terhadap minat menjadi auditor. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, *15*(1), 77–85.

Shibly, M., & Weerasinghe, T. D. (2019). Impact of Financial Rewards on Work Motivation of Operational Level Employees: Evidence from a Leading Manufacturing Organization in Sri Lanka. *Sri Lanka Journal of Advanced Social Studies*, *09*(01), 01–17. https://doi.org/10.4038/sljass.v9i1.7144

Sinaga, M., & Isgiyarta, J. (2012). Analisis Pengaruh Profesionalisme Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Auditor Eksternal Di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, *1*(2), 1–10.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.